

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah (X_1) terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat/baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin tinggi kepuasan kerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Terdapat pengaruh langsung kompetensi pedagogik (X_2) terhadap kepuasan kerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Terdapat pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah (X_1) terhadap keefektifan pembelajaran di kelas pada guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat/baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin tinggi keefektifan pembelajaran di kelas yang dilakukan

oleh guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara.

4. Terdapat pengaruh langsung kompetensi pedagogik (X_2) terhadap keefektifan pembelajaran di kelas pada guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru maka semakin tinggi keefektifan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara.
5. Terdapat pengaruh langsung kepuasan kerja guru (X_3) terhadap keefektifan pembelajaran di kelas pada guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara (X_4). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja guru maka semakin tinggi keefektifan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru SMA Negeri se-Kecamatan Lawe Sigala Gala Kabupaten Aceh Tenggara.

a. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat memberi pengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru. Upaya peningkatan peningkatan kepuasan kerja melalui supervisi akademik kepala sekolah ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pembinaan kepada guru,

membimbing guru dalam memecahkan masalah pendidikan, tidak mencari-cari kesalahan guru yang akhirnya akan membangun paradigma yang salah mengenai supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Persepsi yang benar mengenai supervisi akademik harus dimiliki oleh setiap guru, dengan demikian guru akan mengajar dengan baik dan akan merasa puas dengan pekerjaannya. Kepuasan kerja guru tidak hanya berkenaan dengan imbalan yang didapatkan atau yang disediakan oleh sekolah namun, kepala sekolah juga dapat memberikan penghargaan kepada guru baik berupa pujian, memberikan perhatian kepada guru, memotivasi guru, menjalin komunikasi yang baik diantara rekan guru, dan bila perlu memberikan tambahan penghasilan kepada guru yang melakukan tugas nya dengan baik.

2. Upaya Peningkatan Kepuasan Kerja melalui Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dapat memberi pengaruh langsung terhadap kepuasan kerja. Upaya peningkatan kepuasan kerja melalui kompetensi pedagogik dapat dilakukan dengan cara lebih menguasai teori-teori belajar yang sudah ada dan mencari pengetahuan yang baru mengenai teori-teori belajar. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang dibidangi. Selain itu, guru dapat melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran di kelas, melakukan *brain storming* (pemecahan masalah) bersama dengan guru yang memiliki bidang studi yang sama, terlibat dalam kegiatan-kegiatan seminar yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik, melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru agar mampu menguasai karakter peserta didik baik secara spiritual, moral, sosial, dan emosionalnya. melakukan evaluasi pembelajaran setiap semester

serta melakukan perbaikan diri. Guru yang senantiasa meningkatkan kompetensi pedagogik nya akan menghasilkan kinerja mengajar yang maksimal sehingga guru akan merasa puas terhadap pekerjaannya.

3. Upaya Peningkatan Keefektifan Pembelajaran di Kelas melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat memberi pengaruh langsung terhadap keefektifan pembelajaran di kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah perlu ditingkatkan. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah kepala sekolah melakukan supervisi secara rutin, terarah dan terukur. Menciptakan hubungan yang baik atau persepsi benar antara kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru yang dibimbing. Membantu guru dalam mengembangkan teori-teori belajar, mengadakan fasilitas atau alat-alat yang mendukung pembelajaran di kelas. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan pembinaan dalam hal manajemen waktu kepada guru dalam mengolah kelas dan mendorong guru untuk menyelesaikan topik-topik pembelajaran sesuai kurikulum dengan tepat waktu. Upaya selanjutnya yang dilakukan adalah kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif di sekolah sehingga menghasilkan suatu proses pembelajaran yang efektif. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran guru di kelas.

4. Upaya Peningkatan Keefektifan Pembelajaran di Kelas melalui Kompetensi Pedagogik

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dapat memberi pengaruh langsung terhadap keefektifan pembelajaran di kelas. Karenanya perlu upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Cara yang dapat dilakukan adalah guru diharapkan menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang akan diajarkan. Guru dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang dapat mengembangkan kompetensi guru, guru menambah pengetahuannya dengan membaca buku-buku terbitan baru, memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Guru yang menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar dapat mengatur waktu dengan baik sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah guru menyediakan waktu khusus bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar, sehingga guru menemukan jalan keluar bagi permasalahan peserta didik tersebut dan akhirnya akan menciptakan pembelajaran yang efektif secara keseluruhan di dalam kelas.

5. Upaya Peningkatan Keefektifan Pembelajaran di Kelas melalui Kepuasan Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat memberi pengaruh langsung terhadap keefektifan pembelajaran di kelas. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah guru menjalin kerja sama yang baik sesama rekan guru di sekolah. Semua warga sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru yang memiliki kinerja yang baik dalam mengajar akan diberikan tambahan penghasilan, kepala sekolah mendukung guru yang

berprestasi untuk naik jabatan. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong guru untuk lebih maksimal lagi dalam bekerja. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah diadakannya tahapan evaluasi atas kinerja guru sehingga guru dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangannya dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan yang positif kepada rekan guru yang memiliki tantangan khusus seperti memberikan tambahan les kepada siswa yang akan mengikuti olimpiade atau siswa yang terlibat dalam permasalahan. Sikap yang positif yang didapatkan dari lingkungan kerja akan menciptakan sebuah perasaan yang puas. Kepuasan kerja tersebutlah yang akan meningkatkan keefektifan guru dalam pembelajaran di kelas.

a. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran berikut untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Dinas Pendidikan hendaknya:

- a) Memberikan arahan dan dorongan kepada guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran di sekolah.
- b) Mengadakan seminar, pelatihan, workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, kepuasan kerja dan keefektifan pembelajaran di kelas.
- c) Memberikan *Reward* kepada kepala sekolah yang melakukan supervisi akademik secara rutin, baik dan terarah kepada guru, yang nantinya

akan memotivasi kepala sekolah yang lain serta akan meningkatkan keefektifan pembelajaran guru di kelas.

2. Bagi Kepala Sekolah hendaknya:

- a) Mengetahui secara benar apa yang menjadi fungsi dan tujuan daripada supervisi akademik yang diterapkan pada guru di sekolah, serta menjelaskannya kepada guru yang akan di supervisi, sehingga dengan demikian dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran guru di kelas.
- b) Mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik melalui menyediakan sarana-sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, membangun kerja sama dengan pihak tertentu seperti konselor agar guru dapat meningkatkan pengetahuannya dalam melakukan pemahaman akan psikologi peserta didik.
- c) Memberikan motivasi, melakukan penilaian terhadap guru serta membangun kerja sama yang baik diantara guru-guru. Serta memberikan teguran atau instropeksi kepada guru yang tidak mau meningkatkan kompetensi pedagogik serta keefektifan pembelajaran di kelas.
- d) Memberikan penghargaan atau *reward* kepada guru yang memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, dan mengikuti supervisi akademik dengan rutin sebagai motivasi bagi guru yang bersangkutan maupun bagi guru lain.

3. Guru hendaknya:

- a) Meningkatkan keefektifan pembelajaran melalui menguasai tujuan pembelajaran, menyediakan dan menggunakan kelengkapan sarana

pembelajaran yang ada di sekolah, melakukan pembelajaran terbimbing kepada siswa, serta melakukan evaluasi diri secara rutin.

- b) Mengikuti kegiatan pembinaan yang diadakan oleh kepala sekolah, yakni supervisi akademik secara rutin.
- c) Meningkatkan kemampuan pedagogik, dengan cara meningkatkan kembali penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran, penguasaan teori, serta penguasaan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- d) Aktif mengembangkan diri, menambah wawasan dan pengetahuan yang mendukung pekerjaannya, serta saling menukar pengalaman dan informasi yang baru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

4. Bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keefektifan pembelajaran di kelas dengan memperluas variabel yang berbeda yang diduga turut memberikan pengaruh terhadap peningkatan keefektifan pembelajaran di kelas, mengingat adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan hasil yang diperoleh belum maksimal.